

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN MORAL SISWA SEKOLAH DASAR

**Fanny Tio Anderesta Siahaan¹, Flora Estetika Putri br Ketaren²,
Nicholas Gregorius Ginting³, Wahyu Gusnanda Siburian⁴**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: fannysiahaan38@mhs.unimed.ac.id¹, floraestetikaputri79006@mhs.unimed.ac.id²,
nicholas.1233311016@mhs.unimed.ac.id³, wahyusiburian18@mhs.unimed.ac.id⁴

Abstract

This study uses a qualitative method with a descriptive approach to analyze the effectiveness of active learning methods in the formation of students' character and morals in SD No. 105293 Medan Estate. Data was collected through three main techniques, namely interviews, journal studies, and book studies. In-depth interviews were conducted with teachers, students, and parents to gain a direct understanding of their experiences and perceptions of the application of active learning methods in character education. In addition, this study also uses literature studies by examining various scientific journals and relevant books to enrich theories and support data analysis. The results of the interviews were then compared with findings in journals and books to get a more comprehensive picture of the effectiveness of the methods applied, the challenges faced, and strategies that can be developed to improve character education in primary schools.

Keywords: *Character education, active learning methods, Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pembentukan karakter dan moral siswa di SD No. 105293 Medan Estate. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, studi jurnal, dan kajian buku. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah serta buku yang relevan guna memperkaya teori dan mendukung analisis data. Hasil dari wawancara kemudian dibandingkan dengan temuan dalam jurnal dan buku untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pendidikan karakter, metode pembelajaran aktif, Sekolah Dasar*

Article History

Received: Maret 2025
Reviewed: Maret 2025
Published: Maret 2025

Plagiarism Checker No 433
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

**Copyright: Author
Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen fundamental dalam pembentukan moral dan etika peserta didik, terutama pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan ini tidak hanya berperan dalam membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun kepribadian yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, kebutuhan akan pendidikan karakter semakin mendesak agar anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan di Indonesia tercermin dalam berbagai kebijakan, termasuk Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, implementasi pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum, rendahnya minat siswa, serta pengaruh negatif dari lingkungan dan media sosial.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan seluruh aspek pendidikan, termasuk peran guru, orang tua, dan masyarakat. Kajian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta, misalnya, menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada dukungan sumber daya manusia yang memadai, model kurikulum yang jelas, serta keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar. Selain itu, pendekatan pembelajaran moral yang berbasis pengalaman dan dilema moral juga menjadi strategi yang efektif dalam membangun karakter siswa. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang etika, membangun empati, dan mengasah kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai moral. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan karakter di sekolah dasar serta strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas implementasinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam menyusun strategi yang lebih baik dalam membentuk karakter peserta didik di era modern.

Berbagai studi juga menyoroti bahwa pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang digunakan adalah pembelajaran berbasis pengalaman dan dilema moral, yang memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai moral melalui refleksi dan diskusi. Selain itu, kajian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada keterlibatan guru, orang tua, dan komunitas dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral anak. Selain menghadapi tantangan dalam implementasinya, pendidikan karakter juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian siswa. Dengan pendidikan karakter yang baik, siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang etis, berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosial, serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendidikan karakter di Sekolah Dasar, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta mengusulkan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di masa depan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kebijakan dalam menyusun pendekatan yang lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pembentukan karakter dan moral siswa di SD No. 105293 Medan Estate. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu

wawancara, studi jurnal, dan kajian buku. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah serta buku yang relevan guna memperkaya teori dan mendukung analisis data. Hasil dari wawancara kemudian dibandingkan dengan temuan dalam jurnal dan buku untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Karakter

Metode pembelajaran aktif telah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa Sekolah Dasar (SD). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif maupun afektif, sehingga nilai-nilai moral dapat tertanam secara lebih mendalam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, metode pembelajaran aktif yang diterapkan di SD No. 105293 Medan Estate menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan karakter siswa.

Beberapa metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam proses pendidikan karakter di sekolah ini antara lain adalah diskusi dilema moral, pembelajaran berbasis pengalaman, serta simulasi situasi sosial. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Dengan adanya diskusi dilema moral, misalnya, siswa tidak hanya memahami teori tentang moralitas, tetapi juga berlatih dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlaku.

Dampak Metode Pembelajaran Aktif terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif berdampak signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam metode ini menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek moral, seperti kesadaran diri, disiplin, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang benar. Hal ini sesuai dengan kajian yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang baik harus melibatkan aspek moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral).

Selain itu, metode pembelajaran berbasis pengalaman juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap sosial siswa. Kegiatan seperti proyek kelompok, kerja sama dalam menyelesaikan masalah, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial sekolah, membantu siswa untuk memahami pentingnya kepedulian terhadap sesama, toleransi, dan rasa tanggung jawab sosial. Siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga dari pengalaman nyata yang mereka alami di lingkungan sekolah.

Tantangan dalam Implementasi Metode Pembelajaran Aktif

Meskipun metode pembelajaran aktif menunjukkan efektivitas yang tinggi, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam kurikulum yang sering kali membuat guru kesulitan dalam menerapkan metode ini secara konsisten. Pendidikan moral dan karakter sering kali dianggap sebagai pelajaran tambahan, sehingga waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran aktif menjadi terbatas.

Tantangan lainnya adalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis moral. Beberapa siswa cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran akademik yang berorientasi pada nilai ujian daripada diskusi moral dan kegiatan pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dalam menyampaikan

pendidikan karakter agar lebih menarik bagi siswa, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran atau metode gamifikasi. Selain itu, kurangnya keterlibatan orang tua dan lingkungan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah juga menjadi hambatan yang signifikan. Siswa menghabiskan lebih banyak waktu di luar sekolah, sehingga nilai-nilai moral yang diajarkan di kelas harus diperkuat oleh keluarga dan lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter yang efektif.

Rekomendasi untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Karakter

Untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pembentukan karakter dan moral siswa di SD No. 105293 Medan Estate, beberapa strategi dapat diterapkan:

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Semua Mata Pelajaran Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran khusus, tetapi juga harus terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Guru dapat mengaitkan konsep moral dengan berbagai disiplin ilmu, seperti nilai kerja keras dalam matematika atau empati dalam pembelajaran bahasa.

1. Penggunaan Pendekatan Kontekstual dan Berbasis Pengalaman

Pembelajaran berbasis pengalaman harus lebih ditingkatkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari situasi nyata. Program seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) atau kunjungan lapangan dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan Peran Orang Tua dan Masyarakat

Sekolah perlu menjalin kemitraan yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat agar pendidikan karakter dapat terus diperkuat di luar lingkungan sekolah. Program seperti workshop parenting, forum diskusi, serta kegiatan sosial bersama dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Karakter

Penggunaan teknologi, seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, atau gamifikasi dalam pendidikan karakter, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki efektivitas yang tinggi dalam membentuk karakter dan moral siswa di Sekolah Dasar. Metode seperti diskusi dilema moral, pembelajaran berbasis pengalaman, dan simulasi sosial membantu siswa dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Hasil penelitian juga mengungkap bahwa keterlibatan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, termasuk keterbatasan waktu dalam kurikulum, rendahnya minat siswa, serta kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan sistematis agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

SARAN

Agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Sekolah harus mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam seluruh mata pelajaran sehingga nilai-nilai moral tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti proyek sosial, kunjungan lapangan, dan diskusi dilema moral perlu diterapkan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam memahami nilai-nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, A., Sultan, & Rosmalah. (2019). Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Inpres 6/75 Ta' Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 283-290.
- Larasati, T. A., Sadilah, E., & Sujarno. (2014). *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta.
- Ramadhani, J., Sugiatno, Sahib, A., & Wanto, D. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. LP2 IAIN Curup.
- Saharani, D. P. D., Rahmayani, H., Putri, P. A., & Rahmayani, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 234-240.
- Susilawati, S. (2020). *Pembelajaran Moral dan Desain Pembelajaran Moral*. Pustaka Egaliter.
- Suwandi. (2024). Tantangan dan Solusi dalam Pengajaran Pendidikan Moral di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 319-324.
- Syalini, S., Basir, A., & Chanifudin. (2024). Evaluasi Efektivitas Pendidikan Berbasis Karakter: Pendekatan, Instrumen, dan Tantangan. *Perspektif Agama dan Identitas*, 9(6), 99-107.